

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁶⁶

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu *personality*, *purpose* dan *prospect* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek

Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 8

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 99

diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor *personality*, skor *purpose*, skor *prospect* dan skor tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tipe asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁷

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶⁸ Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 11

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal. 109

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek tahun 2012-2016. Berdasarkan data yang diperoleh dari BMT Berkah Trenggalek, populasi anggota pembiayaan *murabahah* BMT Berkah Trenggalek berjumlah 2.394 orang.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sample. Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian pengaruh *Personality*, *purpose* dan *prospect* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek. Pengambilan sampel dengan cara non-probabilitas atau non-acak menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah

diketahui sebelumnya.⁶⁹ Teknik ini dipilih dengan tujuan sample yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.⁷⁰ Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *simple purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

⁶⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 92

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif..*, hal. 96

Sehingga perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{2394}{1 + 2394 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2394}{1 + 2394 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{2394}{24,94}$$

$$n = 95,99$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 2394 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 95,99 dan dibulatkan menjadi 96 anggota.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah jumlah anggota pembiayaan tahun 2012-2016 di BMT Berkah Trenggalek. Adapun data yang diperoleh dari anggota pembiayaan di

BMT Berkah Trenggalek adalah skor *Personality*, *Purpose* dan *Prospect* dengan menggunakan angket.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah anggota pembiayaan *murabahah* yang diperoleh dari laporan RAT BMT Berkah Trenggalek

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷¹ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X) : X1 = *Peronality*

X2 = *Purpose*

⁷¹ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 126

X3 = Prospect

Variabel terikat (Y) : Tingkat Pengembalian Angsuran
Pembiayaan Murabahah

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁷² Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert digunakan sebagai pilihan respon anggota pembiayaan dalam mengisi angket *personality*, *purpose* dan *prospect* nasabah. Skor yang diberikan untuk masing-masing respon adalah sebagai berikut:

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 64

Tabel 3.1
Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁷³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan penulis secara langsung untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis BMT Berkah Trenggalek. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data pengisian angket.

b) Angket (kuesioner)

Angket/kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 83

pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁷⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data nasabah pembiayaan sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner bentuk *check list*.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil, denah lokasi, struktur organisasi dan latar belakang BTM Berkah Trenggalek

2) Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket yang merupakan instrumen dari variabel *personality*, *purpose* dan *prospect*. Instrumen tes yaitu alat bantu yang diberikan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan singkat. Peneliti menggunakan pertanyaan singkat dengan tujuan agar anggota dapat memilih jawaban yang paling tepat.

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 142

3) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah pembuatan instrumen penelitian, maka disusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Personality (X ₁) ⁷⁵	Sosial (X _{1.1})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> merasa mudah bergaul sehingga mampu menjalin dan menjaga hubungan baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek (X _{1.1.1})
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mempunyai sifat kepedulian yang tinggi terhadap orang lain (X _{1.1.2})
	Mudah bersepakat (X _{1.2})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> selalu menunjukkan sikap kerjasama yang baik dengan orang lain maupun BMT Berkah Trenggalek (X _{1.2.1})
	Bertanggung jawab (X _{1.3})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> selalu mengutamakan kewajiban-

⁷⁵ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi...*, hal. 40

		kewajiban yang di tanggung, terutama pinjaman dari BMT Berkah Trenggalek (X _{1.3.1})
	Tenang (X _{1.4})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> dapat mengendalikan emosi ketika sedang menghadapi suatu masalah (X _{1.4.1})
	Terbuka (X _{1.5})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bersedia untuk diperiksa dan memberikan informasi sebenarnya (X _{1.5.1})
Purpose (X ₂) ⁷⁶	Kebutuhan produktif (X _{2.1})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> sebagai modal kerja (X _{2.1.1})
		Dengan pembiayaan <i>murabahah</i> Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bisa membuka usaha baru (X _{2.1.2})
	Kebutuhan Konsumtif (X _{2.2})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (X _{2.2.1})
Dengan pembiayaan <i>murabahah</i>		

⁷⁶ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan...*, hal. 108

		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> bisa mencukupi kebutuhan keluarganya (X _{2.2.2})
	Investasi (X _{2.3})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> melakukan pembiayaan <i>murabahah</i> untuk melakukan kegiatan investasi (X _{2.3.1})
		Dengan pembiayaan <i>murabahah</i> Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu melakukan kegiatan investasi (X _{2.3.2})
Prospect (X ₃) ⁷⁷	Kemampuan fisik (X _{3.1})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu melaksanakan pekerjaan yang menuntut kinerja otot dalam menyelesaikannya (X _{3.1.1})
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu mengkoordinasikan berbagai bagian dari tubuh sewaktu tubuh sedang bergerak saat bekerja (X _{3.1.2})
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i>

⁷⁷ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi ...*, hal. 57

		mampu melaksanakan tugas yang membutuhkan stamina lebih (lembur) (X _{3.1.3})
	Kemampuan Intelektual (X _{3.2})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mempunyai daya ingat dan konsentrasi yang baik saat bekerja (X _{3.2.1})
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja (X _{3.2.2})
		Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> mampu menelaah setiap saran dan kritik yang berhubungan dengan usahanya (X _{3.2.3})
Tingkat pengembalian angsuran pembiayaan <i>murabahah</i> (Y) ⁷⁸	Kredit lancar (Y _{.1})	Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> selalu membayar angsuran (pokok dan bagi hasil) tepat waktu (Y _{.1.1})
	Kredit dalam perhatian khusus (Y _{.2})	Meskipun melakukan tunggakan, tetapi Anggota pembiayaan <i>murabahah</i> tidak pernah melanggar kontrak perjanjian (Y _{.2.1})
	Kredit	anggota pembiayaan <i>murabahah</i>

⁷⁸ Suharno, *Analisis Kredit: Dilengkapi Contoh Kasus...*, hal. 52-56

	kurang lancar (Y.3)	pernah mengalami penundaan selama tiga bulan dari waktu yang ditentukan (Y.3.1)
	Kredit diragukan (Y.4)	anggota pembiayaan <i>murabahah</i> pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan <i>murabahah</i> (Y.4.1)
	Kredit macet (Y.5)	anggota pembiayaan <i>murabahah</i> tidak pernah melakukan pinjaman baru untuk menutup pinjaman lama karena kondisi usaha mengalami kerugian (Y.5.1) Sesulit-sulitnya kondisi ekonomi tidak semestinya anggota melakukan penundaan pembayaran angsuran lebih dari sembilan bulan (Y.5.2)

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus

memastikan pola analisa yang digunakan tergantung dari jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.⁷⁹ Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan

⁷⁹ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen, Program Studi Manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatam*, hal. 19

secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaliknya uji reabilitas sebaiknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.⁸⁰

Untuk mengetahui kriteria reabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.⁸¹

Dalam pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* pengambilan keputusan digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak

⁸⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal. 23

⁸¹ *Ibid...*, hal. 96

berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁸²

Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.⁸³

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

⁸² V. Wiratma Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

⁸³ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hal. 110-112

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁸⁴

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.⁸⁵ Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:⁸⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁸⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0...*, hal. 79

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 79

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 80

Keterangan :

y = Variabel dependen (tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah*)

a = Konstanta persamaan regresi

x_1 = Variabel Independen (*personality*)

x_2 = Variabel Independen (*purpose*)

x_3 = Variabel Independen (*prospect*)

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

Pengolahan data menggunakan *SPSS 16*. Hasil regresi tersebut kemudian di analisis sesuai dengan hasilnya.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (t-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh *personality*, *purpose* dan *prospect* terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek, signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel *personality*, *purpose* dan *prospect* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel *personality*, *purpose*

dan *prospect* berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan *murabahah* di BMT Berkah Trenggalek.

b) Uji F

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel – variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.⁸⁷ Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana F hitung > F tabel, maka H1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila F hitung < F tabel, maka H₀ diterima atau secara bersama – sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H₀ diterima dan menolak H1. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H₀

⁸⁷ Ronny Kuontur, *Statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 207

ditolak dan menerima H1. Pengolahan uji hipotesis bersama – sama ini menggunakan *SPSS 16*.

c) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menunjukkan besar perubahan pada variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent*.⁸⁸ Dengan kata lain, determinasi ini merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square*, karena disesuaikan dengan variabel *independent* yang digunakan. Pengolahan data menggunakan *SPSS 16*.

⁸⁸ *Ibid...*, hal. 71